

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA**  
**DINAS PERTANIAN, PERHUTANAN DAN PERKEBUNAN**  
**KABUPATEN GIANYAR**  
**TAHUN 2016**



**DINAS PERTANIAN, PERHUTANAN DAN PERKEBUNAN**  
**KABUPATEN GIANYAR**  
**TAHUN 2017**

## EXECUTIVE SUMMARY

Terwujudnya good governance ( Pemerintahan yang baik ) merupakan tuntutan bagi terselenggaranya manajemen Pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna. Keberhasilan tersebut akan diukur melalui laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) sebagaimana diatur dalam keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Pentapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut berisikan perencanaan pembangunan yang dituangkan dalam bentuk pernyataan penetapan kinerja yang dilampiri dengan formulir penetapan kinerja, rencana kinerja tahunan dan pengukuran kinerja.

Penetapan kinerja berisikan sasaran strategis yang ingin dicapai, indikator kinerja yang dipakai sebagai tolak ukur dan target yang hendak dicapai serta besarnya anggaran yang dipergunakan. Sementara itu rencana kerja tahunan adalah sebagai landasan untuk pelaksanaan kegiatan. Realisasi dari pencapaian target yang dihasilkan adalah merupakan bukti dari pelaksanaan kegiatan apakah telah sesuai dengan perencanaan atau tidak. Hal ini akan diketahui melalui pengukuran kinerja. Dasar perencanaan sebagaimana disebutkan diatas mengacu kepada dokumen RPJMD Kabupaten Gianyar tahun 2013-2018, RKPD Kabupaten Gianyar tahun 2016 dan Renstra Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar 2013-2018 serta Renja Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar tahun 2016.

Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar sebagai salah satu SKPD melaksanakan tanggung jawab dalam bidang perencanaan pembangunan Daerah. Untuk tahun 2016 dalam anggaran induk dapat dilaksanakan sebanyak 4 misi, 3 sasaran strategis, 10 program dan 26 kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 5.643.663.407,- sementara itu dalam anggaran perubahan tahun 2015 ada penambahan kegiatan dan adanya perubahan anggaran dengan penambahan anggaran sebesar Rp. 14.452.018.662,- sehingga besar anggaran Rp. 20.095.682.069,-. Program dan kegiatan untuk tahun 2016 secara umum telah berhasil dilaksanakan dengan realisasi total keuangan sebesar Rp. 17.112.657.493,- atau sebesar ( 94,35 % ). Besarnya angka tersebut disebabkan karena terdapat beberapa dana yang belum/tidak dapat diserap secara keseluruhan. Hal ini terjadi selain karena telah dilakukan efisiensi juga merupakan sisa kontrak dan pada belanja barang dan jasa.

Secara keseluruhan pelaksanaan program dan kegiatan baru terbatas pada capaian keluaran (*output*) yang dihasilkan. Demi kesempurnaan laporan perlu dilakukan peningkatan dan evaluasi dalam hal capaian hasil (*outcome*) dan juga kemanfaatan (*benefit*). Dengan demikian akan dilakukan upaya - upaya yang lebih baik dan optimal terhadap pelaksanaan kegiatan diwaktu mendatang. Hal-hal lain yang juga perlu dilakukan adalah peningkatan dalam bidang sarana dan

prasarana pendukung maupun kemampuan sumber daya manusia yang memadai dengan melakukan peningkatan kapasitasnya.

Gianyar , \_ Februari 2016

Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Gianyar



Ir. I Made Raka, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19621231 199003 1 149

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>EXECUTIVE SUMMARY</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Distanhutbun Kabupaten Gianyar .....	1
1. Kedudukan .....	1
2. Tugas Pokok .....	1
3. Fungsi .....	1
1.1.2 Susunan Organisasi Distanhutbun Kabupaten Gianyar .....	2
1.1.3 Sumber Daya Manusia .....	3
1.2 Rencana Strategis 2008-2013 .....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	4
a. Tujuan .....	4
b. Sasaran .....	4
1.4 Strategi dan Kebijakan SKPD .....	4
a. Strategi .....	4
b. Kebijakan .....	4
1.5 Sistematika Penyajian .....	5
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Perencanaan Kinerja .....	7
2.2 Perjanjian Kinerja .....	10
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>12</b>
3.1 Capaian Kinerja .....	12
3.2 Perbandingan Capaian Kinerja .....	15
3.2.1 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2015 dengan Tahun 2016.....	15
3.2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2016 dengan Target Renstra .....	16
3.3 Realisasi Anggaran .....	18
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>23</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Luas sawah di Kabupaten Gianyar tahun 2016 adalah 14.420 Ha yang keseluruhan termasuk sawah irigasi. Dengan produksi padi tahun 2016 sebanyak 192.518,00 ton, Produksi Perkebunan ditahun 2016 adalah 4.430,8766 ton adapun luas lahan kritis di Kabupaten Gianyar 7.460,15 Ha. Disamping itu kondisi iklim, SDM petani, kelembagaan subak dan kelompok tani lahan kering, serta kelompok-kelompok pengolah hasil pertanian cukup mendukung pembangunan pertanian di Kabupaten Gianyar.

#### **1.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar.**

Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar merupakan perangkat daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor : 3 Tahun 2004 tentang Pembentukan Susunan dan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Kabupaten Gianyar, Peraturan Bupati No. 13 Tahun 2005 tentang uraian tugas pokok dan fungsi jabatan structural dan fungsional pada Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

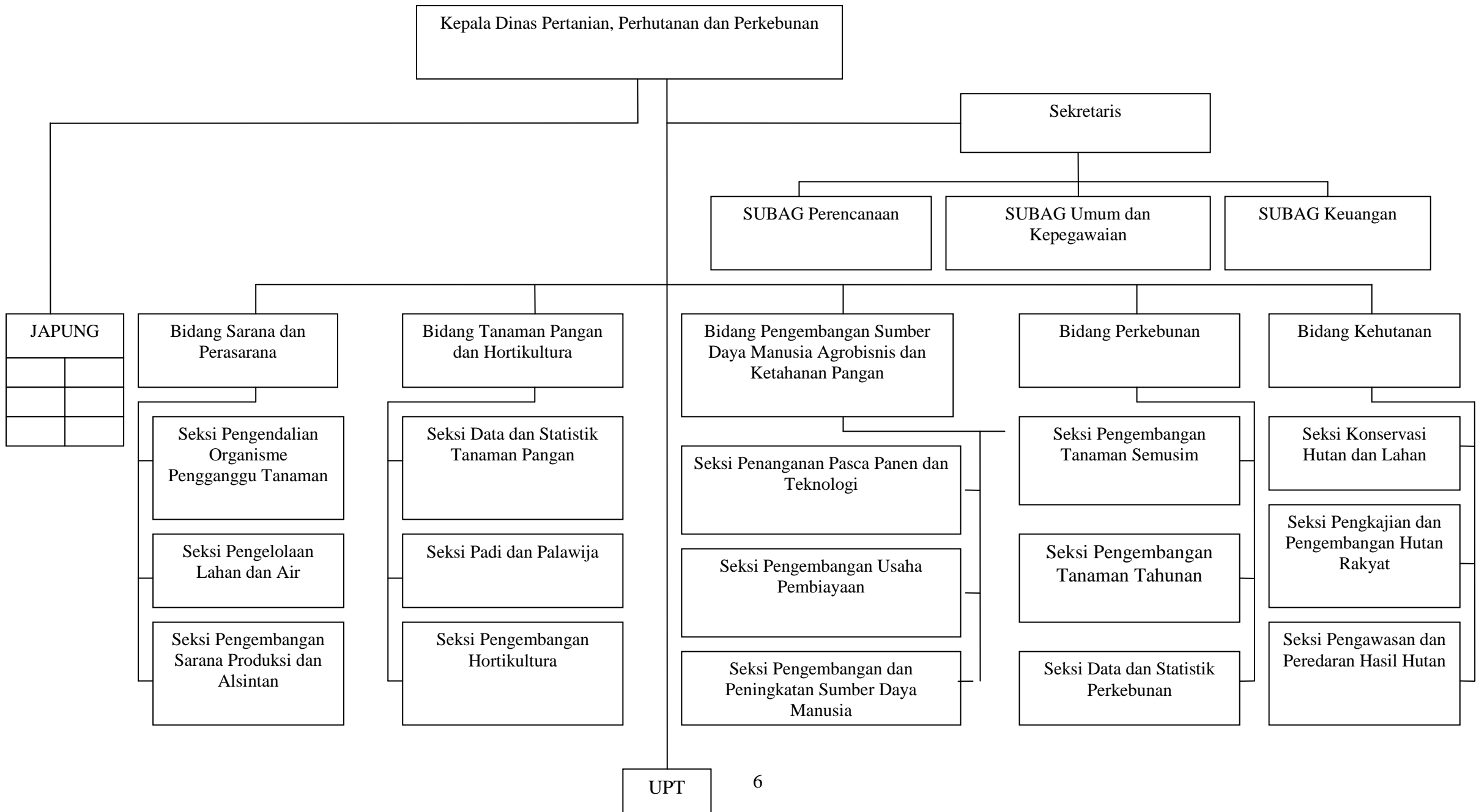
1. Tugas Pokok :

Membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang pertanian, perhutanan dan perkebunan.

2. Fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis pertanian, perhutanan dan perkebunan
- perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang pertanian, perhutanan dan perkebunan
- Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas
- Ketatausahaan yakni segala usaha-usaha dan kegiatan dibidang ketata usahaan umum, kepegawaian, keuangan dan perlengkapan.

#### **1.1.2. Struktur Organisasi**



### **1.1.3. Sumber Daya Manusia**

Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar saat ini memiliki 1 orang pegawai dengan komposisi 188 orang PNS dan 39 orang Non PNS. Dari komposisi pegawai seperti tersebut diatas dapat dirinci berdasarkan golongan kepangkatan sebagai berikut : golongan IV: 38 orang, golongan III: 102 orang, golongan II: 15 orang, golongan I: 3 orang, Tenaga harian 2 orang, tenaga kontrak THL-TBP 19 orang dan tenaga kontrak THL 17 orang. Adapun struktur organisasi Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar terdiri atas :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
3. Bidang
4. Sub bagian
5. Seksi
6. UPTD dan
7. Kelompok jabatan fungsional

### **1.2. Rencana Strategis 2013 – 2018**

Visi merupakan pandangan dan arahan jauh kedepan, kemana dan bagaimana Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen stakeholder's. Berdasarkan hal tersebut diatas, pernyataan Visi Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan adalah :

**“TERWUJUDNYA KAWASAN DAN SISTEM AGRIBISNIS YANG BERDAYA SAING, BERKELANJUTAN DAN LESTARI MENUJU GIANYAR JAGADHITA”**

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut maka dilaksanakan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan kawasan pertanian, perkebunan berkelanjutan
2. Meningkatkan kualitas SDM pertanian, perhutanan dan perkebunan
3. Konservasi, rehabilitasi dan pengawasan peredaran hasil hutan
4. Meningkatkan pelayanan aparatur pertanian, perhutanan dan perkebunan.

### **1.3. Tujuan dan Sasaran**

#### **a. Tujuan**

- Meningkatkan pendapatan petani
- Meningkatnya kualitas dan keterampilan sumberdaya manusia pertanian, perhutanan dan perkebunan
- Meningkatkan pengelolaan hutan produksi lestari (PHPL) dan fungsi daya dukung daerah aliran sungai (DAS)
- Meningkatkan pelayanan aparatur dinas

#### **b. Sasaran**

- Terwujudnya peningkatan produksi komoditas pertanian/perkebunan
- Terwujudnya kelompok tani yang professional
- Terwujudnya pengelolaan hutan produksi lestari (PHPL) dan fungsi daya dukung daerah aliran sungai (DAS)
- Tersedianya kegiatan pendukung bidang pertanian, perhutanan dan perkebunan.

### **1.4. Strategi dan Kebijakan SKPD**

#### **a. Strategi**

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, maka strategi pencapaian yang akan ditempuh :

1. Peningkatan produksi komoditas pertanian/peternakan sesuai potensi wilayah/kawasan
2. Mengendalikan serangan OPT, antisipasi dan penanggulangan dampak perubahan iklim
3. Pengembangan infrastruktur mendukung pertanian/peternakan
4. Peningkatan jumlah sarana alsintan mendukung pertanian/peternakan
5. Pembinaan pemanfaatan teknologi pertanian/peternakan
6. Pembinaan pemanfaatan alsintan pertanian/peternakan
7. Pembinaan pengolahan hasil pertanian/peternakan
8. Penyediaan jasa, sarana dan prasarana pendukung pelayanan aparatur dinas



## b. Kebijakan

Sesuai dengan sasaran pembangunan tanaman pangan lima tahun kedepan, yaitu mengoptimalkan ketahanan pangan dan meningkatkan nilai tambah dan daya saing serta meningkatkan pendapatan petani, maka kebijakan yang akan ditempuh yaitu:

1. Peningkatan produksi melalui intensifikasi
2. Penyediaan benih bermutu bersertifikat
3. Subsidi harga pupuk
4. Pengamatan pertanaman dan produksi dari gangguan OPT dan kekeringan
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas infrasturktur pertanian
6. Penambahan jumlah alsintan di poktan/gapoktan
7. Peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan teknologi pertanian/peternakan
8. Peningkatan pembinaan alsintan pertanian/peternakan
9. Peningkatan pembinaan pengolahan hasil pertanian/peternakan
10. Peningkatan dukungan manajemen aparatur

## 1.5. SISTEMATIKA PENYAJIAN

### Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi

### Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perencanaan dan perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan dan hal-hal yang terkait dengan hasil/out come dengan acuan sesuai dengan IKU tahun berkenaan sesuai dengan target dengan DPA yang tersedia.

### Bab III Akuntabilitas Kinerja

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/

#### B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

#### Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

#### Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. PERENCANAAN KINERJA**

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bab I bahwa Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan Pemerintahan di Bidang Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan. Pada tahun 2016 ini terdapat 3 misi (misi 1, 2 dan 3) yang dijabarkan dalam 3 sasaran strategis terdiri dari 10 program dan 26 kegiatan yang didasarkan pada dokumen RPJMD Kabupaten Gianyar dan Rencana Strategis (Renstra). Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar. Untuk periode 5 tahun (2013-2018). Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan berhasil menerapkan visi yang merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju organisasi atau keadaan masa depan yang diinginkan agar Dinas Pertanian Perhutanan dan Perkebunan dapat eksis, antisipatif dan inovatif, Visi tersebut adalah

**“Terwujudnya Gianyar BAGUS (Bersih, Alami, Giat, Berbudaya dan Sejahtera) Menuju Jagadhita”**

Hal tersebut selanjutnya dituangkan kedalam bentuk perencanaan kinerja. Dalam hal ini perencanaan kinerja terdiri dari perencanaan kinerja untuk anggaran induk 2016 dan perencanaan kinerja untuk anggaran perubahan 2016. Secara garis besar perencanaan kinerja yang dimaksud adalah sebagai berikut :

***Misi 1 :***

Membangun Pemerintahan yang bersih, responsif, berintegritas, profesional dan berjiwa entrepreneur yang berorientasi pada pelayanan publik. Dalam memenuhi misi tersebut Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar merupakan Urusan Pilihan yang menangani Urusan Umum, Kepegawaian. Yang menjadi sasaran strategis yaitu terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berbasis kinerja. Dalam sasaran strategis ini terdapat 3 program dan 7 kegiatan yaitu :

- a. Program pelayanan Administrasi perkantoran yang meliputi 1 (satu) kegiatan, yaitu :
  - Penyediaan jasa administrasi keuangan / perkantoran.
- b. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang meliputi 5 (lima) kegiatan yaitu :
  - Pengadaan perlengkapan gedung kantor
  - Pengadaan peralatan gedung kantor
  - Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor
  - Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional
  - Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor
- c. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang meliputi 1 (satu) kegiatan, yaitu :
  - Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD.

***Misi 2 :***

Gianyar yang bersih, hijau dan elok berdasarkan penerapan rencana tata ruang secara konsisten dan berwawasan lingkungan untuk mewujudkan Gianyar yang alami dan terbebas dari masalah-masalah kependudukan, lingkungan dan sosial. Dalam memenuhi misi tersebut dilaksanakan urusan pilihan Daerah. Pemanfaatan potensi sumber daya hutan yang sekaligus menjadi sasaran strategis yaitu : terwujudnya pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup. Dalam sasaran strategis ini terdapat 3 program dan 4 kegiatan yaitu :

- a. Program Pemanfaatan potensi sumber daya hutan, terdiri dari 2 (dua) kegiatan yaitu :
  - Pengembangan Pengujian dan Pengendalian peredaran hasil hutan
  - Pengembangan lebah madu
- b. Program Rehabilitasi hutan dan lahan meliputi 1 (satu) kegiatan yaitu :
  - Pembinaan Hutan Rakyat.
- c. Program Perencanaan dan Pengembangan hutan terdiri dari 1 (satu) kegiatan yaitu:
  - Penyusunan Data Base Kehutanan.

***Misi 3 :***

Menumbuhkan ethos dan sikap giat bekerja pada masyarakat dan mengembangkan ekonomi kreatif dan usaha ekonomi kerakyatan berbasis pada produk unggulan daerah (one

village one product), melatih dan mengusahakan modal bagi komponen masyarakat untuk menjadi entrepreneur. Dalam memenuhi misi tersebut dilaksanakan urusan pilihan daerah. peningkatan kesejahteraan petani, peningkatan ketahanan pangan dan peningkatan hasil produksi pertanian yang sekaligus menjadi sasaran strategis yaitu : terwujudnya peningkatan pendapatan yang tetap, mandiri dan berkelanjutan dan siap tumbuh dan berdaya saing. Dalam sasaran strategis ini terdapat 4 program dan 15 kegiatan yaitu :

- a. Program Peningkatan kesejahteraan petani, yang meliputi 1 (satu) kegiatan yaitu:
  - Penyuluhan dan Pendampingan petani dan pelaku agribisnis.
- b. Program peningkatan Ketahanan Pangan meliputi 7 (tujuh) kegiatan yaitu :
  - Penyusunan data base potensi produksi pangan
  - Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian
  - Pengembangan pertanian pada lahan kering
  - Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian
  - Monitoring, Evaluasi dan pelaporan
  - Penyusunan Data Statistik perkebunan.
  - Koordinasi/pendampingan Upsus dan Penyusunan Database Sarana Prasarana Pertanian/Perkebunan.
- c. Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan meliputi 4 (empat) kegiatan yaitu :
  - Penyuluhan peningkatan produksi pertanian / perkebunan
  - Pengamatan, peramalan dan Pengendalian OPT
  - Peningkatan kualitas bahan baku tembakau
  - Pemberdayaan Petani Perkebunan
- d. Program pemberdayaan penyuluh pertanian / perkebunan lapangan meliputi 3 (tiga) kegiatan yaitu :
  - Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian / perkebunan.
  - Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian / perkebunan
  - Peningkatan sarana prasarana penyuluh pertanian

Tahun 2016 yang merupakan pelaksanaan rencana kerja tahun ketiga dari Renstra Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan telah ditetapkan anggaran sebesar Rp. 18.991.508.609,44). Dalam anggaran perubahan 2016 terdapat penambahan kegiatan dan adanya perubahan anggaran dengan pengurangan anggaran sebesar Rp. 853.573.859,- yaitu

pada kegiatan, 1) penyediaan jasa administrasi keuangan/ perkantoran, 2) pengadaan perlengkapan gedung kantor, 3) pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, 5) pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor, 6) pengembangan pengujian dan pengendalian peredaran hasil hutan, 7) pengembangan lebah madu, 8) pengembangan pertanian pada lahan kering, 9) peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian, 10) pembinaan hutan rakyat 11) penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan, 12) pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT, 13) peningkatan kualitas bahan baku tembakau, 14) peningkatan sarana prasarana penyuluh pertanian, 15) Penyusunan Rencana Tahunan Rehabilitasi Hutan dan Lahan, 16) Penyusunan database bidang kehutanan.

## 2.2. PERJANJIAN KINERJA

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

TABEL. 2.1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya peningkatan produksi komoditas pertanian/perkebunan	a. Persentase peningkatan Produksi komoditas utama	
		Padi	1,53% (192.518 ton)
		Kedelai	20,18% (1.322 ton)
		jeruk (siam&besar)	25% (24.999 ton)
		Cabe	10,53% (10.291 ton)
		Antharium bunga	3,96% (104.952 tangkai)
		tembakau	0,5% (215)
		kelapa	0,64% (3.780)
		b. Persentase peningkatan Produktivitas komoditas utama	
		Padi	8,82% (67,6 kw/ha)
		Kedelai	4,44% 14,1 kw/ha)
		jeruk (siam&besar)	44,23% (390 kw/ha)
		Cabe	4% (7,8 kw/ha)
		Antharium bunga	5,45% (5,8 tangkai/m <sup>2</sup> )
		tembakau	2,1% (10,98 kw/ha)
		kelapa	0,62% (9,68 kw/ha)

2	Terwujudnya kelompok tani yang Profesional	a. Persentase peningkatan kelompok tani kelas utama	20% (150 klp)
		b. Persentase peningkatan kelompok tani kelas madya	1,96% (850 klp)
		c. Persentase peningkatan kelompok tani kelas lanjut	8,33% (18 klp)
		d. Persentase peningkatan kelompok tani kelas pemula	18,18% (18 klp)
3	Terwujudnya konservasi Lahan	Persentase penanganan penanaman pada lahan potensial kritis	1% (10.000 phn)

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. CAPAIAN KINERJA**

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasarannya, yang hasilnya akan mejadi media evaluasi yang efektif bagi upaya perbaikan kinerja instansi pemerintah. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Instansi Pemerintah wajib menyusun Laporan Keuangan dan Kinerja dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih serta mewujudkan Akuntabilitas Instansi Pemerintah kepada masyarakat. Bappeda Kabupaten Gianyar juga mempunyai kewajiban membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Analisis pencapaian kinerja Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar Tahun 2016 sesuai dengan perjanjian kinerja yang tertuang ke dalam dokumen Perjanjian Kinerja menunjukkan bahwa secara umum Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar telah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Dari hasil analisis pencapaian kinerja Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar Tahun 2016 dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja 3 sasaran dan 4 indikator kinerja pada Tahun 2016 adalah memuaskan dengan persentase mencapai 94,35 %. Berdasarkan hasil pengukuran atas 3 sasaran dan 4 indikator tersebut, maka pencapaian indikator kinerja masing-masing sasaran dapat dilihat dalam Tabel 3.1 berikut ini.



Tabel 3.1.

## PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%		
1	Terwujudnya peningkatan produksi komoditas pertanian/perkebunan	a. Persentase peningkatan Produksi komoditas utama					
		Padi	1,53% (192.518 ton)	173.737,08	90,2 4		
		Kedelai	20,18% (1.322 ton)	1.002,7	75,8 5		
		jeruk (siam&besar)	25% (24.999 ton)	92.641,75	370, 57		
		Cabe	10,53% (10.291 ton)	2.588	25,1 4		
		Antharium bunga	3,96% (104.952 tangkai)	-	-		
		tembakau	0,5% (215)	224,64	104, 48		
		kelapa	0,64% (3.780)	3778	99,9 4		
		b. Persentase peningkatan Produktivitas komoditas utama					
		Padi	8,82% (67,6 kw/ha)	62,08	91,8 3		
		Kedelai	4,44% 14,1 kw/ha)	15,00	106, 38		
		jeruk (siam&besar)	44,23% (390 kw/ha)	-	-		
		Cabe	4% (7,8 kw/ha)	6,83	87,5 6		
		Antharium bunga	5,45% (5,8 tangkai/m2)	-	-		
		tembakau	2,1% (10,98 kw/ha)	34,56	314, 75		
		kelapa	0,62% (9,68 kw/ha)	21,81	225, 30		
		2	Terwujudnya kelompok tani yang Profesional	Persentase peningkatan kelompok tani kelas utama	20% (150 klp)	-	-
				Persentase peningkatan kelompok tani kelas madya	1,96% (850 klp)	-	-

		Persentase peningkatan kelompok tani kelas lanjut	8,33% (18 klp)	-	--
		Persentase peningkatan kelompok tani kelas pemula	18,18% (18 klp)	-	-
3	Terwujudnya konservasi Lahan	Persentase penanganan penanaman pada lahan potensial kritis	1% (10.000 phn)	0,82 % (8.185 pohon)	81,8 5 %

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat dikemukakan analisis pencapaian masing-masing sasaran dan indikator kinerjanya sebagai berikut :

1. Analisis pencapaian sasaran : Terwujudnya peningkatan produksi komoditas pertanian/perkebunan.

Indikator yang dilaksanakan pada sasaran ini sebanyak 2 indikator yaitu :

- 1.1. Persentase peningkatan Produksi komoditas utama

Penurunan produksi komoditas utama seperti padi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu berkurangnya luas tanam akibat alih fungsi lahan , serangan OPT, dampak iklim serta adanya perbaikan jaringan irigasi.

- 1.2. Persentase peningkatan produktivitas komoditas utama

Penurunan produksi komoditas utama secara langsung berpengaruh terhadap produktivitas komoditas tersebut. Penerapan intensifikasi yang kurang tepat serta sarana benih dan pemupukan juga berpengaruh terhadap penurunan produktivitas hasil .

2. Analisis pencapaian sasaran : terwujudnya kelompok tani yang profesional

- 2.1. Persentase pengklasifikasian kelompok tani pada tahun ini belum bisa dilakukan karena masih dilakukan pendataan ulang kelompok tani melalui penilaian oleh masing-masing penyuluh pada wilayah binaannya masing-masing.

3. Analisis pencapaian sasaran : terwujudnya konservasi lahan

- 3.1. Persentase penanganan penanaman pada lahan potensial kritis yang dilaksanakan pada tahun 2016.

Dari target penanaman sebanyak 10.000 pohon yang dapat dilaksanakan hanya 8.185 pohon sehingga diperoleh persentase kegiatan penanaman sebesar 0,82 % . Hal ini disebabkan akibat adanya efisiensi anggaran dari kementerian kehutanan.

### 3.2. PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA

#### 3.2.1. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2015 dengan Tahun 2016

Pelaksanaan kegiatan Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan tahun 2016 merupakan pelaksanaan Renstra tahun 2013-2018 tahun ke tiga, dengan 3 (tiga) sasaran strategis yang telah ditetapkan dengan 4 (empat) indikator kinerja yang realisasinya rata-rata mencapai 100 %. Untuk memperoleh gambaran mengenai perbandingan tingkat pencapaian kinerja tahun 2016 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2

Perbandingan capaian kinerja Tahun 2015 dengan Tahun 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2015	REALISASI 2016
1	Terwujudnya peningkatan produksi komoditas pertanian/perkebunan	a. Persentase peningkatan Produksi komoditas utama		
		Padi	101,53%	90,24 %
		Kedelai	89,81 %	75,85 %
		jeruk (siam&besar)		370,57 %
		Cabe	7,15%	25,14 %
		Antharium bunga	-	-
		tembakau	99,85 %	104 %
		kelapa	99,92 %	99,97 %
		b. Persentase peningkatan Produktivitas komoditas utama		
		Padi	100 %	91,83 %
		Kedelai	78,82 %	106,38 %
		jeruk (siam&besar)		
		Cabe	64 %	87,56 %
		Antharium bunga	-	-
	tembakau	100 %	104,91 %	

		kelapa	100 %	100 %
2	Terwujudnya kelompok tani yang Profesional	Persentase peningkatan kelompok tani kelas utama	-	-
		Persentase peningkatan kelompok tani kelas madya	-	-
		Persentase peningkatan kelompok tani kelas lanjut	-	-
		Persentase peningkatan kelompok tani kelas pemula	-	-
3	Terwujudnya konservasi Lahan	Persentase penanganan penanaman pada lahan potensial kritis	233,55 %	81,85 %

### 3.2.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2016 dengan target Renstra.

Realisasi kinerja Tahun 2016 merupakan pelaksanaan Renstra Tahun 2013-2018 tahun ketiga, dibandingkan dengan target Renstra 2013-2018 pada tahun kedua rata-rata tercapai 100 %, lebih jelasnya digambarkan pada tabel berikut :

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi dan Target Renstra	
		Realisasi Tahun 2016	Target Renstra 2013-2018
I. Program Pelayanan administrasi perkantoran			
1. Penyediaan jasa administrasi keuangan/perkantoran	Terlaksananya kegiatan administrasi	26 keg	29 eg
II. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur			
1. Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Terlaksana pengadaan perlengkapan kantor	5 unit	7 unit
2. Pengadaan peralatan gedung kantor	Terlaksananya pengadaan peralatan gedung	5 unit	5 unit
3. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor dinas	8 unit	8 unit
4. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan/perbaikan kendaraan dinas/operasional	127 unit	174 it
5. Pemeliharaan rutin/berkalakendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya peralatan AC, terpeliharanya komputer/laptop	27 nit	-

III. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			
1. Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	Tersusunnya dokumen perencanaan dan laporan tahunan	105 ku	115 ku
IV. Program peningkatan kesejahteraan petani			
1. Penyuluhan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Terbinanya kelompok-kelompok penerima bantuan SIMANTRI	30 klp	33 klp
V. Program peningkatan ketahanan pangan			
1. Penyusunan database potensi produksi pangan	Tersusunnya data statistik pertanian, tersusunnya laporan pola tanam, tersusunnya laporan program intensifikasi	3 Dokumen	3 jenis dokumen
2. Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	Terlaksananya kegiatan menekan kehilangan hasil dan pameran	3 klp	2 klp, 2 pameran
3. Pengembangan pertanian pada lahan kering	Terwujudnya pengadaan benih bawang merah	600 kg	8500 ton
4. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	Terlaksana penanaman kaji trap padi dan terlaksana display varietas	7 unit 2 unit	-
5. Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Teersusunnya Lakip, LKPJ, Monev	3 dok	120
6. Penyusunan data statistik	Terwujudnya data statistik yang akurat dalam bentuk laporan	31 bh	30 bh
7. Koordinasi/pendampingan Upsus dan penyusunan data base sarana prasarana pertanian/perkebunan	Tersusunnya database sarana prasarana pertanian	20 k	-
VI. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan			
1. Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Terlaksananya pengawasan PP dan pestisida di pengecer dan terbinanya kelompok UPJA	31 klp	6 klp
2. Pengamatan, peramalan dan	Tersedianya bahan pestisida	1.500 kg/lt	5.400/lt

pengendalian OPT			
3. Peningkatan kualitas bahan baku tembakau	Meningkatnya produksi dan mutu produk tembakau	I unit	90
4. Pemberdayaan petani perkebunan	Terlaksanya pembinaan subak abian, kelompok tani	9 lp	-
VII. Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan			
1. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	Terlaksananya diklat penyuluh dan kelompok tani	10 angkatan	
2. Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian/perkebunan	Terbinanya gapoktan kelompok penerima BLM dan pelaku agribisnis	70 gapoktan	70 apoktan
3. Peningkatan sarana prasarana penyuluh pertanian	Terlaksananya pengadaan sarana prasarana mendukung penyuluhan serta pengembangan sumber air irigasi	36 nit	-
VIII. Program pemanfaatana potensi sumber daya hutan			
1. Pengembangan, pengujian dan pengendalian peredaran hasil hutan	Terkendalnya penata usahaan dan peredaran hasil hutan	15 unit usaha	7 kec
2. Pengembangan lebah madu	Terwujudnya agroforestry lebah madu	7 klp	-
IX. Program rehabilitasi Hutan dan Lahan			
1. Pembinaan hutan rakyat	Terlaksananya pembinaan kelompok tani hutan rakyat	11 lp	-
X. Program perencanaan dan Pengembangan hutan			
1. Penyusunan database bidang kehutanan			

### 3.3. REALISASI ANGGARAN

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi, Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar Tahun Anggaran 2016 telah melaksanakan kegiatan

10 (sepuluh) program dan 26 (dua puluh enam) kegiatan. Dalam Tahun Anggaran 2016 melalui DPA induk TA 2016 (Nomor: 35/2.01.1.1/DPA/2015 tanggal 30 Desember 2015) dengan anggaran sebesar 18.991.508.609,44 yang terdiri dari Belanja langsung Rp. 4.279.361.659 dan Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 14.712.146.950,44 Sementara itu dalam Anggaran Perubahan Tahun 2016 melalui DPA Perubahan TA 2016 (Nomor 70/2.01.1.1/DPPA/2016) dilakukan pergeseran anggaran pada beberapa kegiatan dan juga penambahan kegiatan baru dengan total anggaran sebesar Rp. 18.137.934.750,44,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung Rp. 13.842.146.950,44,- dan Belanja Langsung Rp. 4.295.787.800,-

Realisasi belanja baik belanja tidak langsung maupun belanja langsung selama tahun 2016 mencapai Rp. 17.112.657.493,- atau 94,35 % dari jumlah anggaran Rp. 18.137.934.750,44,- masing-masing:

- Belanja Tidak Langsung Rp. 13.426.595.547,- atau sebesar 97 %
- Belanja Langsung Rp. 3.686.061.946,- atau sebesar 85,81 %

Tabel 3.4

**PROGRAM KEGIATAN SASARAN DAN REALISASI KEGIATAN DINAS  
PERTANIAN, PERHUTANAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN GIANYAR**

NO	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN	SASARAN	REALISASI		
				KEU(Rp)	%	FISIK
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran					
1	Penyediaan jasa Administrasi Keuangan/Perkantoran	616.986.300	Terlaksananya kegiatan administrasi umum perkantoran	522.286.267	84,65	100
II	Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur					
1	Pengadaan peralatan gedung kantor	36.000.000	Terlaksananya perlengkapan gedung kantor	28.880.000	80,22	100
2	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	17.000.000	Terlaksananya pengadaan peralatan gedung	16.665.000	98,03	100
3	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	184.080.000	Terpeliharanya gedung kantor dinas	140.805.000	76,49	80
4	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	494.950.000	Terlaksananya pemeliharaan/perbaikan kendaraan dinas/operasional	335.115.846	67,71	100
5	Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung/kantor	20.000.000	Terpeliharanya peralatan AC, terpeliharanya komputer/lapto, terpeliharanya printer	14.730.000	73,65	100

III	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan					
1	Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	35.110.000	Tersusunnya dokumen perencanaan dan laporan tahunan	32.580.000	92,79	100
IV	Program peningkatan kesejahteraan petani					
1	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	43.005.000	Terbinanya kelompok penerima bantuan simantri	39.675.000	92,26	100
V	Program peningkatan ketahanan pangan (pertanian/perkebunan)					
1	Penyusunan data base potensi produkdi pangan	54.860.000	Tersusunnya dokumen data statistik pertanian	54.860.000	100	100
2	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	124.490.000	Terlaksananya gerakan menekan kehilangan hasil dan pameran pegelaran pasar tani di Kab. Gianyar	119.318.500	95,85	100
3	Pengembangan pertanian pada lahan kering	314.490.000	Terwujudnya pengadaan benih bawang merah,terwujudnya pengadaan pupuk NPK, organik PPC, terwujudnya pengadaan fungisida insectisida. Plastik PHPO, terwujudnya pembersihan jeruk bona dari patogen sistemik,rehab green house pembenihan,terwujudnya profil cabe,jeruk,heliconia. Terwujudnya SOP/GAP jeruk, cabe, heliconia	312.150.700	99,26	100
4	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	146.320.000	Terlaksananya penanaman kaji terap padi dan terlaksananya display varietas	90.441.000	61,81	85
5	Monitoring evaluasi dan pelaporan	25.750.000	Tersusunnya LAKIP, LKPJ, Monev	25.750.000	100	100
6	Penyusunan Data Statistik Perkebunan	18.569.000	Terwujudnya data statistik yang akurat dalam bentuk laporan	18.569.000	100	100
7	Koordinasi/pendampingan Upsus dan penyusunan data base sarana prasarana pertanian/perkebunan	78.760.000	Tersusunnya data base sarana prasarana pertanian/perkebunan	76.060.000	96,57	100
VI	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan					
1	Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan	120.955.000	Terlaksananya pengawasan PP dan pestisida di pengecer, terbinanya kelompok UPJA	105.884.600	87,54	100



2	Pengamatan, peramalan, dan pengendalian OPT	255.150.000	Tersedianya bahan pestisida	253.333.500	99,29	100
3	Peningkatan kualitas bahan baku tembakau	145.560.000	Meningkatnya produksi dan mutu produk tembakau	141.490.663	97,20	100
4	Pemberdayaan petani perkebunan	28.817.500	Terlaksananya pembinaan subak abian, kelompok tani	27.736.250	96,25	100
VII	Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan					
1	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan	210.171.000	Terlaksananya diklat penyuluh dan kelompok tani. Terlaksananya pembinaan berbagai lomba	171.742.000	81,72	100
2	Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian/perkebunan	20.220.000	Terbinanya gapoktan kelompok penerima BLM dan Pelaku agribisnis	20.020.000	99,01	100
3	Peningkatan sarana prasarana penyuluhan pertanian	1.003.909.000	Terlaksananya pengadaan sarana prasarana mendukung penyuluhan serta pengembangan sumber air irigasi	846.783.720	84,35	100
VIII	Program pemanfaatan potensi sumber daya hutan					
1	Pengembangan, pengujian dan pengendalian peredaran hasil hutan	34.510.000	Terkendalinya penata uasahaan dan peredaran hasil hutan	31.155.000	90,28	100
2	Pengembangan lebah madu	166.930.000	Terwujudnya agroforestry lebah madu	162.576.900	97,39	100
IX	Program rehabilitasi hutan dan lahan					
1	Pembinaan hutan rakyat	61.480.000	Terlaksananya pembinaan kelompok tani hutan rakyat	60.286.000	98,06	100
X	Program perencanaan dan pengembangan hutan					
1	Penyusunan data base bidang kehutanan	37.715.000	Tersusunnya data base bidang kehutanan	37.167.000	98,55	100
	TOTAL	4.295.787.800				

Secara umum terlihat bahwa hamper semua kegiatan dapat dilaksanakan dan dapat memenuhi output yang diharapkan dengan tingkat realisasi keuangan 85,81 %, kecuali pada kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional (67,71%) karena adanya efisiensi anggaran serta sedikitnya petugas yang mengajukan tagihan baik dalam pengurusan STNK maupun dalam pengadaan bahan bakar minyak. Dan peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian (61,81%) karena pengadaan bahan obat-obatan tidak dilaksanakan karena penggunaan obat-obatan belum sampai pada ambang batas

penggunaan serta dalam pengadaan sarana produksi terutama pupuk menggunakan pagu harga non subsidi namun dalam realisasinya menggunakan pupuk subsidi sehingga terjadi selisih anggaran yang cukup banyak.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar merupakan media akuntabilitas yang digunakan sebagai bahan pertanggung jawaban dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tupoksi yang telah diserahkan serta terhadap beban anggaran yang diberikan dalam pengelolaan kegiatan Tahun 2016 dalam rangka menunjang pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Gianyar. Laporan ini juga dapat dipakai umpan balik pengambilan keputusan pihak-pihak terkait dalam melakukan instropeksi dan refleksi untuk membuat langkah-langkah perbaikan dan peningkatan kinerja dimasa yang akan datang. Secara garis besar pencapaian kinerja Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar Tahun 2016 sebagai berikut :

1. Tahun 2016 terdapat 3 (tiga) sasaran strategis yang telah ditetapkan dan ingin dicapai Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar.
2. Untuk mewujudkan sasaran tersebut telah dilaksanakan 10 (sepuluh) program yang dijabarkan dalam 26 (dua puluh enam) kegiatan yang dibiayai dari dana APBD Tahun 2016.
3. Iktisar kinerja Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar berkaitan dengan pencapaian sasaran tahunan dan pelaksanaan kegiatan strategis tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar telah berhasil mewujudkan 3 (tiga) sasaran strategis dengan 7 (tujuh) indikator sasaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Dari 7 (tujuh) indikator pengukuran kinerja rata-rata mencapai 100 %, dalam artian semua tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

4. Kinerja keuangan Dinas Pertanian, Perhutanan dan Perkebunan Kabupaten Gianyar Tahun 2016 terhadap belanja langsung kegiatan merupakan dana yang digunakan untuk membiayai secara langsung program dan kegiatan-kegiatan strategis untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui 10 program kegiatan yang dijabarkan dalam 26 (dua puluh enam) kegiatan dengan total anggaran Belanja Rp. 4.295.787.800,- dan realisasi mencapai Rp.3.686.061.946,- atau sebesar (85,81%) dengan indikator pengukuran kinerja kegiatan rata-rata mencapai 100%. Secara umum terlihat bahwa hamper semua kegiatan dapat dilaksanakan dan dapat memenuhi output

yang diharapkan dengan tingkat realisasi keuangan 85,81 %, kecuali pada kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional (67,71%) karena adanya efisiensi anggaran serta sedikitnya petugas yang mengajukan tagihan baik dalam pengurusan STNK maupun dalam pengadaan bahan bakar minyak. Dan peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian (61,81%) karena pengadaan bahan obat-obatan tidak dilaksanakan karena penggunaan obat-obatan belum sampai pada ambang batas penggunaan serta dalam pengadaan sarana produksi terutama pupuk menggunakan pagu harga non subsidi namun dalam realisasinya menggunakan pupuk subsidi sehingga terjadi selisih anggaran yang cukup banyak. Sedangkan Belanja Tidak Langsung kegiatan adalah dana penunjang yang tidak berkaitan langsung dengan pelaksanaan kegiatan strategis, tetapi dikeluarkan untuk pembayaran gaji dan tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja PNS dengan plafon anggaran Rp. 13.842.146.950,44,- dengan realisasi Rp. 13.426.595.547,- atau sebesar (97,00%). sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp 415.551.403,44,-

Gianyar, Pebruari 2017

Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Gianyar



Ir. I Made Raka, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19621231 199003 1 149







# **Lampiran**

## **Perincian Kinerja Keuangan**